

Dampak Perbaikan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

Abdul Rahman Usman¹, Sri Endang Saleh²

Sri Indriyani³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

*abdulrahmanu663@gmail.com*¹

ABSTRACT

Infrastructure is a semi-primary public facility that plays a role in supporting economic activities in a region. The existence of infrastructure affects the smoothness of people's economic activities and the distribution of goods and services. Infrastructure development in a region aims to improve people's welfare, both economically and socially. This study aims to analyze the effect of road infrastructure improvements on the development of MSMEs in Kota Selatan District, Gorontalo City. The approach used is quantitative by utilizing primary data. The analysis in this study was carried out using a simple linear regression model and processed using IBM SPSS Statistics 25 software. The results of the study show that road infrastructure improvements have a positive and significant effect on MSME growth, with a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05. The regression coefficient of 0.726 indicates a positive effect. In addition, the determination coefficient value of 0.489 indicates that road infrastructure improvements contribute to MSME growth by 48.9 percent.

Keywords: Road Infrastructure, Growth and MSMEs.

ABSTRAK

Infrastruktur merupakan fasilitas publik semi-primer yang berperan mendukung aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Keberadaan infrastruktur memengaruhi kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat serta distribusi barang dan jasa. Pembangunan infrastruktur di suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbaikan infrastruktur jalan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan memanfaatkan data primer. Analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah melalui software IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,726 mengindikasikan adanya pengaruh positif. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,489 menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur jalan berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 48,9 persen.

Kata Kunci: Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan dan UMKM.

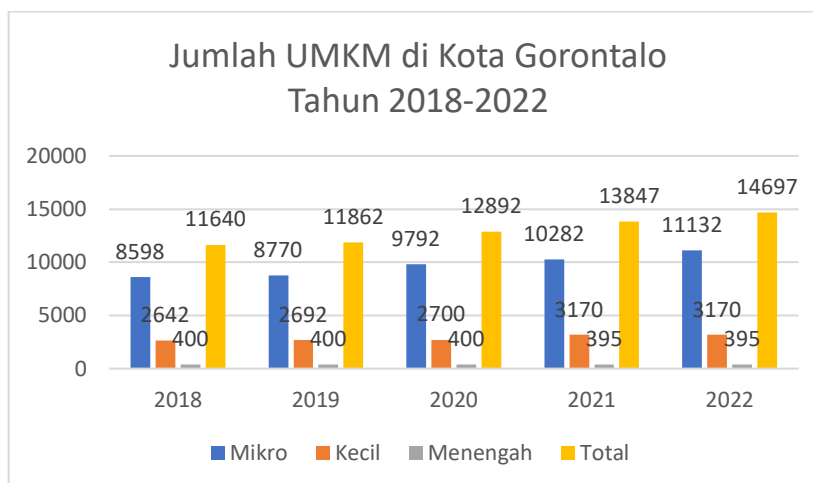
PENDAHULUAN

Pembangunan adalah upaya perkembangan yang dilakukan dengan terencana, dan berkesinambungan oleh suatu wilayah, negara, dan pihak terkait untuk mencapai kemajuan

dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan tidak terikat pada bidang ekonomi saja tetapi juga mencakup pembangunan infrastruktur, termasuk jalan. Infrastruktur jalan memegang peranan penting dalam mendukung mobilitas warga dari satu wilayah ke lokasi lainnya demi kepentingan sosial dan ekonomi. Jalan yang baik dan mudah diakses mempermudah berbagai aktivitas masyarakat, khususnya dalam hal perpindahan barang dan jasa serta arus ekonomi antarwilayah. Pembangunan, pada dasarnya, merupakan indikator penting dalam menilai perubahan dan kemajuan suatu negara. Berdasarkan tujuan pembangunan nasional Indonesia, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera (Vina Maria Ompusunggu, S.Sos., 2019).

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan isu jangka panjang. Menurut Simon Kuznets, Kemampuan suatu wilayah untuk mengadakan lebih banyak barang ekonomi kepada warganya disebut pertumbuhan ekonomi. Kemampuan ini terus tumbuh seiring kemajuan zaman, serta perubahan pemikiran dan institusi yang dibutuhkan (Jannah, 2020). Peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan output negara yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa. Pada dasarnya, pembangunan ekonomi suatu wilayah ialah hasil hubungan antara berbagai faktor, seperti sumber daya alam, teknologi, dan lain-lain. Sebagai sebuah wilayah, Indonesia berorientasi pada peningkatan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan termasuk hal krusial untuk meningkatkan pendapatan lokal dan kesejahteraan rakyat dalam konteks evolusi. Salah satu elemen utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah adalah pelaku UMKM. UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi daerah, dengan memperkenalkan produk kreatif lokal secara luas dan membuka peluang usaha bagi para pengusaha. Selain itu, UMKM juga membantu meningkatkan pemasukan per kapita masyarakat dan meningkatkan perekonomian daerah. Sebagai sektor yang konsisten mendukung perekonomian nasional, UMKM menyediakan lapangan kerja yang dirancang melalui kerja sama pemerintah, sektor swasta, dan individu pelaku usaha.



Berikut data jumlah UMKM di Kota Gorontalo tahun 2018-2022

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo

Peningkatan ekonomi dan pertumbuhan penting dalam meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan rakyat. Pada sektor usaha kecil dan menengah (UMKM), nilai suatu barang atau jasa sekarang bergantung terhadap pemanfaatan inovasi dan kreativitas yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi, daripada hanya pada bahan atau sistem produksi seperti pada era industrial. Namun, pelaku UMKM sering menghadapi kendala utama, seperti keterbatasan modal fisik yang mencakup aspek pendapatan, struktur, dan infrastruktur, serta kesulitan dalam memasarkan produk atau jasa mereka. Di Kota Gorontalo, beberapa jenis usaha UMKM yang sedang berkembang meliputi usaha cuci pakaian, steam mobil, bengkel motor, pembuatan meubel, dan berbagai home industry. Usaha skala rumahan ini menawarkan berbagai produk masak maupun jasa yang menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal.

Infrastruktur berperan sebagai roda penggerak utama dalam memajukan perekonomian. Baik melalui alokasi publik maupun swasta, infrastruktur dianggap sebagai lokomotif pembangunan nasional dan regional. Salah satu komponen penting dalam mempercepat pembangunan di tingkat nasional maupun daerah adalah pembangunan infrastruktur. Infrastruktur tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup.

Sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, infrastruktur memengaruhi laju pertumbuhan dan investasi suatu negara atau daerah. Ketersediaan infrastruktur, seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi, menjadi fondasi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur yang direncanakan secara matang dan berkelanjutan dapat berjalan optimal jika didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai jumlah serta kualitas infrastruktur yang ada.

Ketersediaan aksesibilitas dan konektivitas melalui infrastruktur jalan yang baik menjadi faktor krusial bagi pengembangan UMKM. Jalan yang memadai mempermudah akses ke pasar, bahan baku, pelanggan, serta layanan pendukung lainnya, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Sebagai salah satu prasarana transportasi, jalan memiliki peran penting sebagai jaringan penghubung. Dengan pembangunan jalan, masyarakat dapat memanfaatkan infrastruktur ini untuk mendukung

berbagai kebutuhan, seperti memperlancar dan mempercepat arus mobilitas barang dan jasa (Adif et al., 2021).

Karakteristik kondisi jalan merujuk pada berbagai aspek atau sifat fisik, fungsional, dan teknis yang menggambarkan kualitas, fungsi, dan performa suatu jalan dalam mendukung mobilitas kendaraan dan pengguna jalan. Berdasarkan kualitas fisiknya, kondisi Jalan Nani Wartabone yang berada di kecamatan Kota Selatan Gorontalo kota sebelum dilakukannya perbaikan bisa dikategorikan ke dalam kondisi rusak berat. Alasan pertama karena Kerusakan Lubang, Lubang pada permukaan jalan menunjukkan bahwa struktur jalan tidak mampu menahan beban kendaraan atau terpengaruh oleh faktor cuaca, seperti genangan air. Hal ini mengganggu kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan; dan Drainase Rusak, Sistem drainase yang tidak berfungsi baik menyebabkan genangan air di sekitar jalan, yang dapat mempercepat kerusakan permukaan jalan dan mengakibatkan deformasi seperti lubang atau ambles. Oleh karena itu Jalan dalam kondisi ini memerlukan perbaikan segera karena dapat membahayakan keselamatan pengguna jalan, menurunkan efisiensi transportasi dan mobilitas, dan mengakibatkan kerugian ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah. (Fatikasari & Teknik, 2021)

Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo, memiliki potensi pertumbuhan UMKM yang signifikan, baik dalam sektor perdagangan maupun jasa. Namun, potensi ini terhambat oleh berbagai kendala, salah satunya adalah lambatnya proses perbaikan infrastruktur jalan Nani Wartabone yang dilakukan oleh pemerintah kota dan lembaga terkait. Pada tahun 2021 Pemerintah Kota Gorontalo menganggarkan pembenahan infrastruktur jalan tersebut sebesar 25 (dua puluh lima) milyar, melalui dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pembangunan jalan ini diharapkan dapat mempercepat perputaran ekonomi masyarakat dan menjadi pendorong pertumbuhan UMKM. Meskipun perbaikan infrastruktur jalan membawa dampak positif, proses pengerjaannya seringkali menyebabkan gangguan sementara bagi UMKM. Penutupan jalan, pengalihan lalu lintas, dan kebisingan akibat konstruksi mengganggu operasional UMKM, sehingga menyebabkan penurunan omset penjualan. Proyek perbaikan jalan yang dimulai sejak tahun 2021 ini menjadi masalah krusial karena lamanya proses pengerjaannya. Kondisi ini memperlambat peluang bagi pelaku UMKM untuk berkembang. Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa UMKM di sekitar Jalan Nani Wartabone mengaku mengalami penurunan omset penjualan hingga 30-40% selama proses pembangunan berlangsung. Bahkan, beberapa UMKM terpaksa tutup akibat dampak berkepanjangan dari proyek perbaikan jalan ini.

Atas dasar uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait **“Dampak Perbaikan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Gorontalo.”**

TINJAUAN LITERATUR **Pembangunan**

Proses peralihan sosial yang dikenal sebagai pembangunan menyangkut kontribusi rakyat yang banyak untuk mencapai progres sosial dan material, yang mencakup progres keadilan, kebebasan, dan kualitas hidup masyarakat melalui pengendalian yang lebih besar atas lingkungan mereka dikenal sebagai pembangunan. Salah satu jenis pembangunan yang

dirasakan langsung oleh masyarakat adalah pembangunan sarana fisik seperti jalan dan jembatan (Vina Maria Ompusunggu, S.Sos., 2019).

Selain itu, Sebagai bagian dari pembentukan bangsa, pembangunan adalah upaya terencana untuk mencapai modernitas oleh bangsa, negara, dan pemerintah. Tujuan utamanya adalah memajukan kesejahteraan rakyat dan berfungsi sebagai indikator perubahan sebuah wilayah. Secara khusus, pembangunan nasional di Indonesia bertujuan agar dapat menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera (Awaludin et al., 2023). Dalam definisi yang lebih sederhana, pembangunan dapat didefinisikan sebagai proses perbaikan melalui tindakan yang direncanakan.

Pembangunan mencakup tiga aspek utama: proses perubahan yang berlangsung secara berkelanjutan, peningkatan pendapatan per kapita, serta keberlanjutan peningkatan tersebut dalam jangka panjang. Menurut buku *Economics for Development World: An Introduction* (dalam Dewi et al., n.d.), pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan secara keseluruhan. Hal ini mencakup perubahan struktural dalam sikap, mental, sosial, dan institusi, serta menargetkan percepatan pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Ciri-ciri Pembangunan

Perencanaan pembangunan yang matang diperlukan pada setiap tahap proses untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam pembangunan ini, berbagai elemen harus dipertimbangkan, terutama lingkungan hidup. Berikut adalah karakteristik pembangunan yang mempertimbangkan elemen-elemen tersebut:

- a. Menjamin kesetaraan Pembangunan dan Keadilan Pembangunan berkepanjangan harus didorong melalui kesetaraan sumber daya lahan dan faktor produksi, yang setara bagi wanita, dan kesetaraan ekonomi untuk meningkatkan ketentraman umum.
- b. menghargai keberagaman Hayati Keberagaman hayati adalah fondasi dari tata lingkungan yang sehat. Pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan sumber daya alam secara berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan oleh generasi sekarang maupun generasi selanjutnya.
- c. Implementasi Pendekatan Integratif Pendekatan integratif memungkinkan manajemen hubungan yang erat antara manusia dan lingkungan. Metode ini mempertahankan kebutuhan saat ini sambil mempertimbangkan kebutuhan masa depan.
- d. Pandangan Jangka Panjang Perencanaan pembangunan harus berorientasi pada masa depan dengan mengelola dan menggunakan sumber daya secara bijaksana. Tujuannya adalah memastikan bahwa sumber daya tersebut dapat dipakai secara berkelanjutan dan tetap tersedia untuk generasi mendatang

Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur menjadi bagian tak terpisahkan dari pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas layanan publik. Pengembangan lapangan kerja dan

peningkatan akses ke layanan publik adalah beberapa efek positif dari infrastruktur yang baik terhadap ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan per kapita. Keberadaan infrastruktur berkualitas tidak hanya mendukung peningkatan produksi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Dewi et al., n.d.).

Menurut American Public Works Association (dalam Ridwan, 2020; dan Ompusunggu, 2019). Infrastruktur ialah sistem fisik yang mencukupi keperluan dasar masyarakat di bidang sosial dan ekonomi dan dirancang untuk mendukung kegunaan pemerintahan seperti pengadaan air, listrik, transportasi, pembuangan, dan layanan lainnya.

Aset fisik yang dirancang ke dalam sebuah sistem untuk memberikan manfaat publik yang penting dikenal sebagai infrastruktur. Dengan demikian, infrastruktur terdiri dari berbagai sarana dan prasarana yang saling terkait yang terhubung dalam suatu jaringan yang utuh

Belanja Infrastruktur

Infrastruktur memiliki peran penting sebagai modal fisik yang mendukung keberhasilan pembangunan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan perekonomian. Ketersediaan sarana jalan dan transportasi yang baik mendukung kemudahan distribusi barang dan jasa antarwilayah, sehingga menciptakan kondisi perekonomian yang stabil dan kondusif (Hartanto et al., 2023).

Belanja daerah pada sektor infrastruktur merupakan langkah strategis untuk mendorong aktivitas perekonomian. Akses yang lebih baik mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan, mengakses pendidikan, dan menjalankan aktivitas ekonomi lainnya. Infrastruktur yang memadai juga berkontribusi pada peningkatan wawasan masyarakat melalui akses yang lebih mudah ke institusi pendidikan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah sebuah usaha produktif yang dikerjakan individu atau badan usaha di berbagai sektor ekonomi dan beroperasi secara mandiri, menurut Halim (2020). Nilai manfaat awal yang tidak mencakup lahan dan bangunan omset tahunan rata-rata, atau jumlah tenaga kerja tetap yang dimiliki adalah beberapa cara UMKM diklasifikasikan.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) (dalam Dewi et al., n.d.) mendefinisikan UMKM sebagai perusahaan independen yang memiliki batas jumlah tenaga kerja tertentu, yang kriterianya berbeda di setiap negara. Di Uni Eropa, UMKM adalah perusahaan yang mempekerjakan kurang dari 250 karyawan. Di negara-negara lain, batasannya dapat berbeda, misalnya kurang dari 200 karyawan. Secara lebih spesifik, usaha kecil biasanya memiliki kurang dari 50 karyawan, sementara usaha mikro memiliki paling banyak 10 karyawan atau bahkan hanya 5 orang dalam beberapa kasus.

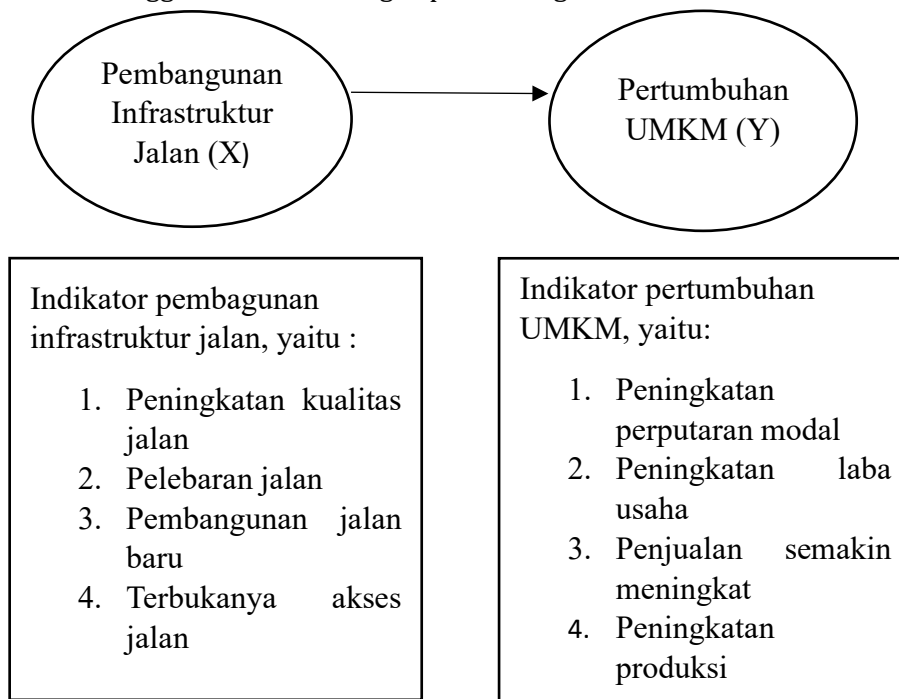
Dukungan Pemerintah terhadap Pertumbuhan UMKM

Pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan UMKM, terutama pasca-pandemi. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah perbaikan

infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur fisik, khususnya jaringan transportasi, memiliki hubungan erat dengan peningkatan ekonomi wilayah. Oleh sebab itu, pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan, termasuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan yang dianggap sebagai jalur utama perekonomian.

Selain infrastruktur, pemerintah juga diharapkan memberikan dukungan lain seperti bantuan modal, insentif pajak, dan berbagai kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM. Jika dilaksanakan secara masif dan menyeluruh, langkah ini dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha dan mendorong kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam mendukung UMKM menjadi salah satu kunci untuk mendongkrak perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kadir et al., 2023).

Peneliti menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Diduga bahwa perbaikan infrastruktur memiliki dampak terhadap pertumbuhan UMKM”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, di mana seluruh informasi atau data disajikan dalam bentuk angka, dan analisis dilakukan berdasarkan metode statistik. Pendekatan kuantitatif melibatkan pengukuran data secara objektif melalui perhitungan ilmiah yang diperoleh dari sampel individu atau kelompok masyarakat yang menjawab serangkaian pertanyaan survei untuk menentukan frekuensi

serta persentase tanggapan mereka. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh perbaikan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo yakni di jalan Nani Wartabone, Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini sedang berlangsung pembangunan infrastruktur publik (jalan), dan juga kemudahan akses ke lokasi penelitian juga merupakan salah satu faktor peneliti memilih lokasi ini. Adapun waktu penelitian ini direncanakan sejak desember 2023 sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	<20	5	12.5	12.5	12.5
	21-30	25	62.5	62.5	75.0
	31-40	9	22.5	22.5	97.5
	41-50	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, SPSS

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	LAKI-LAKI	18	45.0	45.0	45.0
	PEREMPUAN	22	55.0	55.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, SPSS 2024

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	Pelajar/Mahasiswa	14	35.0	35.0	35.0
	Wiraswasta	24	60.0	60.0	95.0
	PNS	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, SPSS 2024

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	2.5	2.5	2.5
	SMP	1	2.5	2.5	5.0
	SMA	21	52.5	52.5	57.3
	D3	1	2.5	2.5	60.0
	S1	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, SPSS 2024

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Lama Usaha Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 TAHUN	18	45.0	45.0	45.0
	4 TAHUN	8	20.0	20.0	65.0
	5 TAHUN	9	22.5	22.5	87.5
	6 TAHUN	2	5.0	5.0	92.5
	7 TAHUN	2	5.0	5.0	97.5
	8 TAHUN	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, SPSS 2024

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pendapatan Responden/Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 JUTA	11	27.5	27.5	27.5
	11-20 JUTA	16	40.0	40.0	67.5
	21-30 JUTA	9	22.5	22.5	90.0
	31-40 JUTA	2	5.0	5.0	95.0
	41-50 JUTA	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data dioleh SPSS 2024

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	10.094	4.075		2.477	.018
	Perbaikan Infrastruktur Jalan	.726	.120	.699	6.029	.000

a. Dependent Variable: pertumbuhan UMKM

Sumber : Data diolah, SPSS 2024

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.475	2.952

a. Predictors: (Constant), perbaikan infrastruktur jalan

Sumber: Data diolah, SPSS 2024

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian, dampak perbaikan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai koefisien sebesar 0,726, dapat disimpulkan bahwa perbaikan infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,489 mengindikasikan bahwa perbaikan infrastruktur jalan memengaruhi pertumbuhan UMKM sebesar 48,9%.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ahmad Ridwan (2020) dengan judul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”; Riandi Mardhika Adif, Rifki Hendri, dan Almizan (2021) dengan judul “Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM di Bukit Gado-Gado Kota Padang”; serta Wulan Puspita Dewi, Prayitno Basuki, dan Muhammad Alwi (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara”. Semua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan studi Galih Adi Prasetyo (2016) berjudul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN”, yang menyimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur telekomunikasi di ASEAN tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Cepi Awaludin, Hesri Mintawati, Rogasianus Subang Kumanireng, Siti Fajira Agustin, dan Solinda Arum Ningtias dengan judul “Dampak Perbaikan Jalan Terhadap UMKM Pedagang Kaki Lima: Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Desa Cikembar Kabupaten Sukabumi”, yang menyatakan bahwa perbaikan jalan dapat memberikan dampak negatif, seperti kemacetan akibat sistem buka-tutup jalan selama proses perbaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perbaikan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa perbaikan Jalan Nani Wartabone memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Para pelaku UMKM di sekitar jalan tersebut merasakan manfaat yang nyata, seperti peningkatan jumlah pelanggan, rasa aman dan nyaman dalam mendistribusikan barang dagangan, serta peningkatan pendapatan yang signifikan setelah perbaikan jalan dilakukan.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya, yaitu adanya pengaruh perbaikan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM. Perbaikan jalan terbukti berkontribusi dalam mendorong aktivitas usaha dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Perencanaan oleh Pemerintah Kota Gorontalo
Pemerintah Kota Gorontalo diharapkan lebih memaksimalkan proses perencanaan sebelum memulai proyek infrastruktur. Hal ini penting mengingat pembangunan Jalan Nani Wartabone dalam satu tahun pertama baru mencapai kurang dari 50 persen penyelesaian. Terlebih, pemerintah kota sudah melakukan tiga kali pemutusan kontrak dengan pihak pelaksana pekerjaan. Situasi ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan belum matang. Oleh karena itu, pemerintah perlu lebih serius dalam menyusun rencana yang terstruktur dan komprehensif agar pelaksanaan proyek dapat berjalan lancar dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Pengembangan Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk penelitian mendatang, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan penambahan variabel yang lebih relevan atau bahkan mengganti variabel yang dianggap lebih signifikan terhadap pertumbuhan usaha atau UMKM. Dengan begitu, penelitian di masa depan dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan UMKM.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pemerintah maupun peneliti di masa mendatang dalam mengembangkan kebijakan dan penelitian terkait pembangunan infrastruktur serta pertumbuhan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, J. (2021). Tinjauan Sistem Drainase Jalan. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 17(2), 107–113. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/orbith/article/view/2965>
- Adif, R. M., Hendri, R., & Almizan, A. (2021). Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM di Bukit Gado-Gado Kota Padang Pada Tahun 2020. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 3, 161–164. <https://doi.org/10.37034/infv3i4.96>
- Awaludin, C., Mintawati, H., Kumanireng, R. S., Agustin, S. F., Ningtias, S. A., Putra, U. N., Masyarakat, P. E., & Awaludin, C. (2023). *Dampak Perbaikan Jalan Terhadap Umkm Pedagang Kaki Lima ; Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Desa*. 1(1), 13–18.
- Cornelius, D., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis pengaruh infrastruktur jalan, listrik dan air terhadap produk domestik regional bruto. *Kinerja*, 19(2), 338–344. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.10923>
- Dewi, W. P., Basuki, P., & Alwi, M. (n.d.). *Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*.
- Fatikasari, A. D., & Teknik, F. (2021). *Analisa Tingkat Kerusakan Jalan Menggunakan Metode PCI Untuk Mengevaluasi Kondisi Jalan di Raya Cangkring, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo*. 6(2).
- Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Antar Wilayah. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 18–28. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.3>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*.
- Hartanto, T., Idrus, J., & Virniasari, V. (2023). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013 – 2022. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(5), 915–926. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i5.534>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jannah, M. F. (2020). Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Surabaya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1427–1432.
- Julianto, H., & Jumario, N. (2017). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan. *Potensi : Jurnal Sipil Politeknik*, 19(2), 65–74. <https://doi.org/10.35313/potensi.v19i2.897>
- Kadir, M. F., Bumulo, F., & Dai, S. I. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Usaha Mikro Kecil Di Kota Gorontalo. *Margin Eco*, 7(2), 148–165.

- <https://doi.org/10.32764/margin.v7i2.4096>
- Kolbi, Z. M. (2021). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Publik Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *MANAGEMENT: Journal of Global Business, Management And Economics*.
- Lek, M. (2015). *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat*. 05, 6.
- Lubis, S. H., Nurhayati, -, & Herawati, H. (2017). Kajian Infrastruktur Perdesaan Di Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak. *Jurnal Teknik Sipil*, 17(2). <https://doi.org/10.26418/jtsft.v17i2.26877>
- Maimunah, S. (2010). Peranan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Regional Di Indonesia. *Warta Penelitian Perhubungan*, 22(2), 113-133. <https://doi.org/10.25104/warlit.v22i2.1030>
- Muniroh, L. (2018). Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm Tas. *Inovator*, 7(2), 168. <https://doi.org/10.32832/inovator.v7i2.1467>
- Njeri Mugo, A., Kahuthia, J., & Kinyua, G. (2019). Effects of Infrastructure on Growth of Small and Medium Enterprises in Kenya: a Case of Clothing and Textile Businesses in Nairobi Central Business District. *International Academic Journal of Human Resource and Business Administration* |, 3(6), 133-149. https://www.iajournals.org/articles/iajhrba_v3_i6_133_149.pdfhttp://www.iajournals.org/articles/iajhrba_v3_i6_133_149.pdf
- Ridwan, A. (2020). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. *Publikasi Imiah Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, FEB, Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1-11.
- Riswan Rambe, Mhd. Habib Ansyahri Siregar, D. W. H. (2023). *Dampak Perbaikan Jalan Terhadap Umkm Pedagang Siomay Jalan Gurila Ujung*. 2(7).
- Rr. Lulus Prapti Nss, Edy Suryawardana, D. D. T. (2015). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1-4. http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement><http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability>
- Sudirman, G. (2018). *Menyingkap Rahasia Kesuksesan Usaha Martabak Badoet*.
- Vina Maria Ompusunggu, S.Sos., M. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/download/870/397>